

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela, A., (2015). Pecegahan primer pada anak yang bersiko karies gigi. *Majalah Kedokteran Gigi (Dental Journal)*, pp.130-134. Diakes melalui: <https://e-journal.unair.ac.id/MKG/article/view/1131>.(25 November 2018)
- Andini, N ., Indriati, G., dan Sabrian, F. (2012). Hubungan Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang Pencegahan Karies Gigi dengan Terjadinya Karies Gigi. *Jurnal Universitas Riau*, 724-729.
- Amina (2019) “Faktor-faktor Karies Gigi (Tersedia pada: <https://aminabercerita.blogspot.co./2019/09/Faktor-Resiko-Karies-Gigi-Berlubang.html>, Dilihat:20 Febuari 2022.
- Aprinta, I. K. P., Prasetya, M. A., dan Wirawan, I. M. (2018). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dan Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Anak Sekolah Dasar Usia 8-12 Tahun Di Desa Pertima, Karangasem, Bali. *Bali Dental Journal* , 2- 8.
- Ariningrum, R. (2020). *Beberapa Cara Menjaga kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta: Hipocrates.*
- Ardiyanti Hidayah, Yusiana Vidhiastutik, (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) AI-Ma’ruf Jombang. Literasi Kesehatan Husada 4 (3), 21-35, (online). *Jurnal.Stikeshusadajombang.ac.id.*
- Astuti, E. Y. (2020). Etiologi, Dampak dan Manajemen *Early Childhood Caries (ECC)*. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, No. 2 Vol. 16, pp:57-60.
- Azwar, A., dan Prihartono, J. (2014). *Metode Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Berupa Aksara.
- Beck, M. E. (2011). *Ilmu Gizi dan Diet Hubungannya dengan Penyakit-penyakit untuk Perawat dan Dokter*. Alih bahasa Kristianti. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Budiharto, T. (2013). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bramantoro, T., Rachmadani, A., Devina, D., dan Nyoman, N.N.K. (2020). *Anak Kuat Berawal Dari Gigi Sehat*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.

- Claudia, dkk, (2015) Pengembangan Biskuit dari Tepung Ubi Jalar Oranye (ipomoea batatas l.) dan Tepung Jagung (zea mays) Fermentasi : Kajian Pustaka *Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol. 3 No 4 P.1589-1595*.
- Deynilisa, S. (2015). *Ilmu Konservasi Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dewi, K. N. (2021). Analisis Pengetahuan Ibu Terhadap Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *Universitas Pendidikan Indonesia, 1-8*.
- Diyantini N. K, Ni Luh P & Sagung M. L. (2015) Hubungan Karakteristik dan Kepribadian Anak dengan Kejadian *Bullying* Pada Siswa Kelas Vdi SD“X” Di Kabupaten Badung. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar. ISSN: 2303-1298.
- Febria, N. D., dan Arinawati, D. Y. (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.1819>.
- Fauzi, I., (2016). Hubungan antara Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SDN 2 Cireundeu di Tangerang Selatan. *Skripsi Fakultas Kedokteran dan ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah*.
- Hongini, S. Y. (2021). *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bandung: Pustaka Rineka Cipta.
- Inunu dan Sarasati. 2015. Gambaran Status Karies Gigi dan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Manis Kajian Pada Murid-murid SDN Kalibata 11 Pagi Jakarta Selatan. *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi. FKGSakti*. Edisi khusus. Foril VII. Jakarta.
- Kartikasari, 2016. Hubungan Karies Gigi dengan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar. Vol 3.no 3. (online) <http://ejournal.S1.undip.ac.id/index.php/jnc>.
- Kemenkes. RI., (2012) “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan .” , Dilihat: 15 Februari 2022.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 89 Tahun 2015 tentang *Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari <http://ditjenpp.kemkumham.go.id/arsip/bn/2016/bn151-2016.pdf>
- \_\_\_\_\_. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.

- Kemenkes, RI., (2017) “ Inegrasi Seluruh Komponen Bangsa Mewujudkan Indonesia Sehat.” Tersedia pada: <http://www.kemendes.go.id>, Dilihat: 15 Februari 2022.
- Kemenkes, RI. (2019) . *Laporan Riskedas 2018 Nasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Khasanah, N. F. (2018) “*Hubungan Kebiasaan Makan Makanan Cariogenik dengan Karies Gigi* pada Siswa SDN 1 Kondangjajar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pengandaran.”
- Khasanah, N. N., Susanto, H., & Rahayu, W. (2019) Gambaran Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menggosok *the Describe Dental and Oral Health Toward Brushing Teeth Practice Among School Age Children*. *Jurnal Imiah Permas: STIKES Kendal*, 9(4),327-334.
- Lubis, A. N. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Anak Usia Sekolah Dasar Penerapan Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN 200111 Kota Padangsidimpuan. *Skripsi Universitas Aufa Royhan*.
- Nismal, H. (2018) *Islam dan Kesehatan Gigi*. Diedit oleh Zirzis Jaktar Timur: Pustaka Al-Kautsar.2.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oinike, I., Prihatiningsih, T., dan Batubara, L. (2018). Efektifitas Permen Karet dalam Meningkatkan pH dan Laju Saliva. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(1), 252-262.
- Prasko (2012) “ Klasifikasi karies Menurut G.V BLACK.” Tersedia pada: <http://prasko17.blogspot.com>/Dilihat:1 Februari 2022.
- Permenkes RI. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*.
- Permenkes (2016) ”Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut.”
- Putra, (2013). *Pengetahuan Bahan Makanan I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Ramayanti,S., Purnakarya, I. (2013). Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas*. Maret-September 2013: Vol.7. No.2.

- Rahman, E, Iimi, M.B, Anam, K. (2018). Kebiasaan Mengonsumsi Jajanan Kariogenik Sebagai Penyebab Karies Gigi pada Anak di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Kindaung Banjarmasin. *Jurkessia. Vol.IX No.1. Hal.34-37.*
- Rehena, Z. (2020). Hubungan Jenis dan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah Zasendy, *Moluccas Health Journal*, 2(April), pp. 1–8.
- Riskedas (2018) "Laporan nasional," *Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.*
- Rosidi, A., Haryani, S.& Adimayanti., 2013. Hubungan Antara Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadia Karies Gigi Pada Anak SDN 1 Gogodalem. Diakes <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1235>. (24 November 2018).
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 – 7 Tahun). *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89-100. Diambil dari <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/71>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Edisi 2). Bandung:Alfabeta.
- Suratri, M.A.L. (2020). Pengaruh Hipertensi Terhadap Kejadian Penyakit Jaringan Periodontal (Periodontitis) Pada Masyarakat Indonesia (Data Riskedas 2018). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(4), 227-234. <https://doi.org/10.37160/jikg.vlil.499>.
- Subekti, A dkk. (2020). "Analysis of Cariogenic Food Consumption Towards Children of Children in Primary Schools in Tembalang Sub-District, Semarang City". *Jurnal Kesehatan Gigi* 7 Nomor 2 (2020) 147-150.
- Silalahi, S. (2021) " Klafikasi Karies." Tersedia pada: <https://rsgm.maranatha.edu/2021/06/22/gigi-berlubang-ditambal-atau-dicabut/>, Dilihat: 30 Januari 2022.
- Sodikin (2011). *Asuhan Keperawatan Anak: Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobiller.* Jakarta: Salemba Medika.
- Taringan, R. (2013). *Karies Gigi Edisi 2.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal 15-90.

- Winahyu, K.M., Turmuzi, A. And Hakim, F. (2019) 'Hubungan Antara Konsumsi Makanan Kariogenik dan Risiko Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Tangerang', *Faletehan Health Journal*, 6(1), Pp. 25–29. Doi:10.33746/Fhj.V6i1.52.
- WHO. (2013) *Oral Health Basic Methods*. 5th edn, *Springer Topics in Signal Processing*. 5th edn. Geneva: World Health Organization.
- Widayanti. (2014). *Pencegahan Untuk Gigi Berlubang*, Jakarta. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21998/5.BAB%20I.pdf?sequence=5&isAllowed=y>.
- Wangidjaja, Itjiningsih. (2014). *Anatomi gigi*. EGC.
- Worotitjan, I., Minjelungan, C. N. dan Gunawan, P. (2013)" Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan dan Minum Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara,,: *eGigi*, 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35790/eg.1.1.2013.1931>, Dilihat: 30 Januari 2022.
- World Health Organization. (2019). Oral health information system. Diakses dari: [https://www.who.int/oral\\_health/action/information/surveillance/en](https://www.who.int/oral_health/action/information/surveillance/en).
- World Health Organization. (2022). Oral health information system. Diakses dari: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/oral-health#:~:text=The Global Burden of Disease Study 2019 estimated that oral,the most commoncondition.>